PENGARUH TEHNIK RELAKSASI GENGAM JARI TERHADAP PENURUNAN NYERI PASIEN POST *SECTIO CAESAREA* DI RSU UNDATA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH

The Influence of Finger Relaxation Technique on The Reduction of Post Sectio Caesarea Patients in The RSU Undata Palu Province Central Sulawesi

Niluh Nita Silfia¹, Lisnawati², Ni Made Arlina³

¹Prodi D-III Kebidanan Palu Poltekkes Kemenkes Palu, Indonesia

²Prodi D-III Kebidanan Palu Poltekkes Kemenkes Palu, Indonesia

³Prodi D-III Kebidanan Palu Poltekkes Kemenkes Palu, Indonesia

Korespondensi: Niluh Nita Silfia dan niluhnita81@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Persalinan Sectio Caesarea di RSU Undata Palu pada tahun 2017 sebanyak 128 orang, tahun 2018 berjumlah 135 orang. Pasien post *Sectio Caesarea* yang diberikan terapi farmakologi sebanyak 45 orang karena mengalami nyeri akibat insisi pembedahan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Teknik relaksasi genggam jari. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post *Sectio Caesarea* di RSU Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah. **Metedologi:** Desain penelitian menggunakan *Pre-Experimental one group Pretest-posttest design*. Variabel dalam penelitian ini yaitu Variabel dependent (relaksasi genggam jari) dan variabel independent (penurunan nyeri). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post *Sectio Caesarea* yang dirawat di Ruang Paviliun Matahari di RSU Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan skala *Numerical Ranting Scale* (NRS). **Hasil:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum pemberian relaksasi genggam jari mengalami nyeri ringan sebanyak 2 responden (6,7%), nyeri sedang sebanyak 27 responden (90%) dan nyeri berat terkontrol sebanyak 1 responden (3,3%). Setelah pemberian teknik relaksasi genggam jari sebagian besar mengalami nyeri ringan seanyak 13 responden (43,3%), nyeri sedang sebanyak 16 responden (53,3%) dan tidak nyeri sebanyak 1 responden (3,3%). Didapatkan $p\text{ value} = 0,001 \leq \alpha = 0,05$. **Kesimpulan:** Kesimpulan pada penelitian ini bahwa ada Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post *Sectio Caesarea* di RSU Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan difasilitas kesehatan seperti di rumah sakit.

Kata kunci: Relaksasi genggam jari; nyeri; post *sectio caesarea*.

ABSTRACT

Background: There were 128 *Sectio Caesarea* deliverers in Palu Undata Hospital in 2017, in 2018 there were 135 people. 45 *Sectio Caesarea* patients were given pharmacological therapy as many as 45 people due to pain due to surgical incision so that researchers were interested in conducting research on hand-held relaxation techniques. **Objectives:** This study aims to determine the effect of hand-held relaxation techniques on pain reduction in post-*Sectio Caesarea* patients at Undata Hospital, Palu, Central Sulawesi Province. **Methodology:** The study design uses a *Pre-*

*Experimental one group Pretest-posttest design. The variables in this study are the dependent variable (hand-held relaxation) and the independent variable (pain reduction). Sampling is done by purposive sampling technique. The population in this study were all post Sectio Caesarea mothers who were treated in the Matahari Pavilion Room at Undata Hospital, Palu, Central Sulawesi Province. The number of samples taken was 30 people. Data collection uses a Numerical Twig Scale (NRS) scale. **Result:** The results of this study indicate that before giving hand-held relaxation fingers experienced mild pain by 2 respondents (6.7%), moderate pain by 27 respondents (90%) and controlled severe pain by 1 respondent (3.3%). After giving hand-held relaxation techniques, most of them experienced mild pain in 13 respondents (43.3%), moderate pain in 16 respondents (53.3%) and no pain in 1 respondent (3.3%). Obtained p value = 0.001 α = 0.05. **Conclusion:** The conclusion of this study is that there is the influence of finger-grip relaxation on the reduction of pain in post-caesarean patients in Undata Hospital, Palu, Central Sulawesi Province. The results of this study are expected to be applied in health facilities such as hospitals.*

Keywords: Family communication module; attitudes towards health care services.

PENDAHULUAN

Proses Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun kedalam jalan lahir sedangkan kelahiran merupakan proses dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir (Tando, 2016:1). Pada proses persalinan terkadang janin tidak bisa lahir secara normal, dikarenakan oleh faktor malposisi janin, plasenta previa, panggul sempit, bayi besar, diabetes pada ibu. *Sectio Caesarea* adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding perut dan dinding uterus dari dalam rahim (Mochtar, 2013:85).

Salah satu indikasi medik untuk dilakukakannya pembedahan *Sectio Caesarea* adalah infeksi piogenik dinding perut, janin abnormal yang tidak dapat hidup, janin mati, partus lama, plasenta previa, pre-eklampsia dan hipertensi. Indikasi terjadinya *Sectio Caesarea* yang berulang kira-kira 48% dikarenakan distosia bahu, gawat janin, presentasi bokong, dan komplikais lainnya (Benson, 2015:456-457).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2015), angka kejadian *Sectio Caesarea* meningkat di negara-negara berkembang. WHO menetapkan indikator persalinan *Sectio Caesarea* 5-15% untuk setiap negara, jika tidak sesuai indikasi operasi *Sectio Caesarea* dapat meningkatkan resiko morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi (Sihombing dkk, 2017).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2016 di Indonesia, *Sectio Caesarea* hanya dilakukan atas dasar indikasi medis tertentu dan kehamilan dengan komplikasi. Hasil Riskesdas 2016 menunjukkan kelahiran dengan *Sectio Caesarea* 30-70 % setiap tahunnya. di Indonesia sebesar 15,3 % dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta sebanyak 19,9 % dan terendah di Sulawesi Tenggara 3,3 % Departemen Kesehatan RI (Sihombing dkk, 2017).

Data Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016 cakupan persalinan ditolong Tenaga Kesehatan adalah 92,82 % dari jumlah sasaran ibu hamil pada tahun 2016 yaitu 7,504. Jika dilihat dari pencapaian 2015 sebesar 89,79 % mengalami peningkatan 4 %. Tahun 2017 cakupan persalinan

ditolong oleh Tenaga Kesehatan adalah 94,21 % dari sasaran ibu hamil pada tahun 2017 sebesar 7,498. Jika dilihat dari pencapaian 2016 sebesar 92,82 % mengalami peningkatan 2,2 %. Tahun 2018 cakupan persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan dari bulan Januari hingga Agustus adalah 64,54 % dari jumlah sasaran ibu hamil pada tahun 2018 sebesar 7,488. Jika dilihat dari pencapaian 2017 sebesar 94,21 % mengalami penurunan dikarenakan data yang masuk hanya sampai bulan Agustus 2018 (Dinkes Provinsi Sulteng, 2017/2018).

Data RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah Kota Palu pada tahun 2016 angka *Sectio Caesarea* berjumlah 124 Orang, pada tahun 2017 angka *Sectio Caesarea* berjumlah 128 orang, sedangkan pada tahun 2018 angka *Sectio Caesarea* dari bulan Januari hingga September berjumlah 135 orang. Alasan melakukan penelitian di RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah karena pasien post *Sectio Caesarea* di RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah belum pernah diberikan teknik relaksasi genggam jari (RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah).

Pada proses operasi digunakan anastesi yang bertujuan agar selama pembedahan berlangsung pasien tidak merasakan nyeri. Namun setelah selesai operasi dan pasien mulai sadar, akan timbul rasa nyeri dibagian tubuh yang dilakukan pembedahan. Rasa nyeri yang dirasakan pada bekas sayatan membuat ibu merasa tidak nyaman. Skala nyeri pasien pada pasca pembedahan *Sectio Caesarea* mengalami nyeri sedang hingga berat. Nyeri merupakan sebuah mekanisme tubuh, nyeri akan timbul dimana jaringan mengalami kerusakan, sehingga membuat individu tersebut bereaksi untuk menghilangkan rangsangan nyeri (Astuti, 2017).

Salah satu terapi non-farmakologis yang dapat dilakukan adalah teknik relaksasi genggam jari. Teknik relaksasi genggam jari merupakan cara yang mudah untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional karena sepanjang jari-jari tangan terdapat saluran atau meridian energi yang terhubung dengan berbagai organ dan emosi. Titik-titik refleksi pada tangan memberikan rangsangan secara refleks pada saat melakukan genggam. Rangsangan tersebut akan mengalirkan semacam gelombang kejutan atau listrik menuju otak. Rangsangan tersebut diterima otak dan akan diproses dengan cepat kemudian diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, dengan memegang jari tangan sambil menarik nafas dapat memperlancar aliran energi emosional dan membebaskan mental, fisik dari ketegangan stres, dan meningkatkan toleransi terhadap nyeri sehingga dapat merasa rileks. Sedangkan Kompres air hangat dalam menurunkan skala nyeri dapat merangsang serat saraf untuk menutup gerbang sehingga menghambat transmisi impuls nyeri ke medulla spinalis dan otak (Pinandita, 2012:32).

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2017) dengan judul pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea* di Ruang Delima RSUD Kertosono berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea* sebelum dilakukannya teknik relaksasi genggam jari yang mengalami nyeri ringan sebanyak 2 responden, nyeri sedang sebanyak 13 responden, nyeri berat sebanyak 5 responden. Setelah diberikan teknik relaksasi genggam jari tingkat nyeri sebagian besar dari responden mengalami nyeri ringan

sebanyak 12 responden, nyeri sedang sebanyak 3 responden, nyeri berat sebanyak 0. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea* di ruang Delima RSUD Kertosono.

Penelitian tentang relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea* dilakukan untuk, mengetahui teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea*, Mengidentifikasi nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea* di ruang Delima RSUD Kertosono sebelum pemberian relaksasi genggam jari, Mengidentifikasi nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea* di ruang Delima RSUD Kertosono setelah pemberian relaksasi genggam jari, Menganalisa pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea*. Berdasarkan hasil kajian teori, kajian jurnal, dan survey awal yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa jumlah pasien post *sectio caesarea* yang diberikan terapi farmakologi sebanyak 45 orang sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang teknik relaksasi genggam jari Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post *Sectio Caesarea* di RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

TUJUAN PENELITIAN

Diketuinya Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Undata Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental one-group pretest-posttest design* dengan pendekatan *Pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada 27

Maret sampai dengan 20 April 2019 di Ruang Paviliun Matahari RSUD Undata Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu Post *Sectio Caesarea* di RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu multi gravida merupakan paritas yang paling aman bagi seorang ibu untuk melahirkan dan masih digolongkan dalam kehamilan resiko rendah. Besar sampel untuk kelompok eksperimen berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Peneliti menggunakan alat ukur yaitu Skala penelitian numerik (*Numerical Ranting Scale, NRS*) selama mengukur intensitas nyeri post *Sectio Caesarea*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Klasifikasi Kelompok Usia, Pendidikan dan Pekerjaan (n=30)

Variabel	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Umur		
<20 tahun	3	10,0
20-35 tahun	20	66,7
>35 tahun	7	23,3
Pendidikan		
SD	2	6,7
SMP	7	23,3
SMA	16	53,3
DIII	2	6,7
SI	3	10,0
Pekerjaan		
IRT	25	83,3
PNS	1	3,3
Honorar	3	10,0
Polri	1	3,3
Total	30	100

Berdasarkan uraian pada tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian responden berumur antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 20 orang (66,7%) dengan tingkat pendidikan responden terbanyak

adalah pendidikan SMA yaitu 16 orang (53,3%). Pekerjaan responden yang paling banyak adalah IRT yaitu 25 orang (83,3%).

Tabel 2. Skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan tehnik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post *Sectio Casarea*.

Skala Nyeri	F	Pretest	F	Posttest
		P(%)		P(%)
Tidak Nyeri (0)	0	0	1	3,3 %
Nyeri Ringan (1-3)	2	6,7%	13	43,3%
Nyeri Sedang (4-6)	27	90%	16	53,3%
Nyeri Berat Terkontrol (7-9)	1	3,3%	0	0
Nyeri Berat tidak terkontrol (10)	0	0	0	0
Total	30	100,0	30	100,0

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa sebelum dilakukan tehnik relaksasi genggam jari responden yang mengalami nyeri terbanyak pada skala 4-6 dengan kategori nyeri sedang yaitu 27 orang (90%). Sedangkan, setelah

dilakukan tehnik relaksasi genggam jari responden mengalami nyeri terbanyak pada skala 4-6 dengan kategori nyeri sedang yaitu 16 orang (53,3%).

Tabel 3. Pengaruh tehnik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post *Sectio Caesarea* di RSUD Undata Palu

Variabel	Mean	Minimum	Maximum	p value
Pre-test	5,60	3	7	0,001
Post-test	6	0	6	

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa nilai rata-rata nyeri pasien post *Sectio Caesarea* mengalami penurunan nyeri setelah diberikan intervensi tehnik relaksasi genggam jari menjadi 4,30. Hasil *uji wilcoxon* diperoleh nilai *p value* < α (0,001<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh tehnik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post *Sectio Caesrea*. Namun tingkat intensitas nyeri pasien post *Sectio Caesarea* cenderung pada nyeri sedang sebanyak 13 responden (43,3%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post *Sectio Caesarea* di RSUD Undata Palu. Hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden diperoleh mayoritas responden berusia 20-35 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden mengalami nyeri sedang setelah diberikan teknik relaksasi genggam jari sebanyak 16 responden (53,3%) ibu post *Sectio Caesarea* yang mengalami nyeri sedang, nyeri ringan sebanyak 13 responden (43,3%), dan tidak nyeri sebanyak 1 responden. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post *Sectio Caesarea* di Ruang paviliun Matahari RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

Hasil penelitian dengan analisis bivariat dengan *Uji Wilcoxon* untuk pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post *Sectio Caesarea* sebelum dan sesudah diberikan intervensi berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata nyeri pasien post *Sectio Caesarea* mengalami penurunan nyeri setelah diberikan intervensi teknik relaksasi genggam jari menjadi 4,30. Hasil *uji wilcoxon* diperoleh nilai p value $< \alpha$ ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post *Sectio Caesarea*. Namun tingkat intensitas nyeri pasien post *Sectio Caesarea* cenderung pada nyeri sedang sebanyak 13 responden (43,3%).

Teknik relaksasi genggam jari merupakan terapi non-farmakologi yang

mudah dilakukan untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional. Di sepanjang jari-jari tangan kita terdapat saluran atau meridian energi yang terhubung dengan berbagai organ seperti Ibu jari berhubungan dengan perasaan sedih dan ingin selalu menangis. Jari telunjuk berhubungan dengan perasaan takut, panik, merasa terancam dan tidak nyaman. Jari tengah berhubungan dengan perasaan marah, benci, dan kecewa. Jari manis berhubungan dengan perasaan cemas dan kuatir. Jari kelingking berhubungan dengan perasaan rendah diri, kecil hati dan emosi yang kurang seimbang karena nyeri yang dirasakan sehingga dengan melakukan teknik relaksasi genggam jari dapat membantu menurunkan rasa nyeri (Liana, 2008).

Penurunan nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea* ini terjadi setelah mempraktekkan teknik relaksasi genggam jari dengan benar dalam waktu 15 menit, dilakukan pada saat ibu merasakan nyeri pada luka bekas *Sectio Caesarea*. Nyeri merupakan perasaan emosional yang bersifat subjektif dan hanya seseorang dengan kondisi tersebut yang dapat mendeskripsikan besarnya nyeri yang dirasakan, sehingga akan berpengaruh pada penurunan skala intensitas nyeri jika teknik relaksasi genggam jari dilakukan dengan benar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti (2017) dengan judul pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea* di Ruang Delima RSUD Kertosono yang menunjukkan hasil yang signifikan p ($0,000 < 0,05$). Pada taraf kepercayaan 95 %. Secara signifikan perbedaan rerata nyeri sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi genggam jari dapat dikatakan berarti atau bermakna. Jadi dapat disimpulkan

terdapat pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post *Sectio Caesarea* di ruang delima RSUD Kertosono.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Sofyah (2014) dengan judul pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap perubahan nyeri pasien post operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Prof.DR.Margono Soekardjo Purwokerto yang menunjukkan hasil penelitian *Mann Whitney U Test* didapatkan nilai *P value* sebesar 0,000 ($P < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan signifikan skala nyeri sesudah diberikan teknik relaksasi genggam jari antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adanya perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap perubahan skala nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Haniyah (2016) dengan judul efektivitas teknik aroma terapi lavender dan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan tingkat nyeri post operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Ajibarang Kabupaten Banyumas yang menunjukkan hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata nyeri pada ibu post *Sectio Caesarea* sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari 7,09 dan menurun setelah dilakukan teknik relaksasi genggam jari menjadi 5,63. Dapat diketahui pula mayoritas nyeri pada post operasi *Sectio Caesarea* sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari adalah nyeri berat sebanyak 10 responden (90,9%) dan sesudah dilakukan teknik relaksasi genggam jari semuanya mengalami

nyeri sedang sebanyak 11 responden (100%).

Asumsi peneliti bahwa tingkat nyeri pada ibu post *Sectio Caesarea* yang responden rasakan setelah intervensi tehnik relaksasi genggam jari terjadi pengurangan intensitas nyeri, ada responden yang mengalami nyeri sedang, nyeri berat, dikarenakan pada saat melakukan teknik relaksasi genggam jari ibu kurang konsentrasi dalam mempraktikkannya. Nyeri yang dirasakan ibu post *Sectio Caesarea* tidak sama dengan wanita yang satu dengan lainnya. Hal ini didukung oleh Hidayat dan uliyah yang menyatakan bahwa perasaan nyeri berbeda pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebut yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialami (Sofiyah, 2014).

Sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post *Sectio Caesarea* di RSUD Undata Palu dapat menurunkan nyeri pasien post *Sectio caesarea*, hal ini dibuktikan berdasarkan adanya penurunan adanya post test. Oleh karena itu, pengaruh teknik relaksasi gengggam jari merupakan metode yang efektif dalam penurunan nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa setelah diberikannya teknik relaksasi genggam jari intensitas nyeri turun menjadi nyeri sedang dan nyeri ringan. Hal ini tak terlepas dari usia, karena usia merupakan variabel penting yang mempengaruhi nyeri, pada orang dewasa kadang melaporkan nyeri jika sudah tidak bisa ditahannya. Pada lansia cenderung memendam nyeri yang dialami, karena mereka menganggap nyeri adalah hal yang alamiah. Dalam

penelitian, peneliti menemukan tingkat pekerjaan ibu rumah tangga yang paling banyak. Hal ini merupakan salah satu faktor penyebab indikasi *Sectio Caesarea* mengalami nyeri diakibatkan karena faktor ibu yang kelelahan dalam bekerja, salah satunya yakni mengurus rumah tangga. Dalam hal ini peneliti menemukan adanya faktor pengetahuan seorang ibu dalam merawat diri dan kandungannya selama proses kehamilan sampai masa nifas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan : Ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post *Sectio Caesarea* di RSUD Undata Palu. Saran diharapkan RSUD Undata Palu dapat menerapkan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pasien post *Sectio Caesarea* dengan membuat Standar Operasional Prosedur di RSUD Undata Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti P & Kurlinawati E. (2019). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Ruang Delima RSUD Kertosono. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6 (2) : 30-37. Diakses tanggal 01 Desember 2018, pukul 11.05 wita
- Andarmoyo. (2013). *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*: Arus Media. Jogjakarta.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. RISKESDAS 2013. Kementerian Kesehatan Jakarta
- Benson. (2015). *Buku Saku Ilmu Kebidanan*: Binarupa aksara Publisher. Tangerang
- Dinkes Provinsi Sulteng. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017*. Palu.
- Dinengsih S & Suciarmi E. (2018). The Influence Of Fingerhold Relaxation Technique On Pain Reduction Of Post Sectio Caesarea Patients. *International Journal nursing padjajaran*. Volume 6 : 2 :183-192.
- Haniyah P, Setyawati MB, & Sholikhah MS. (2016). Efektivitas Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Pasien Post *Sectio Caesarea* Di RSUD Ajibarang.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan dasar 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Jakarta
- Liana, E. (2008). *Teknik relaksasi genggam jari untuk keseimbangan emosi*. Diakses tanggal 02 desember 2018.
- Long. (1996). *Medikal Surginal Nursing*: Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan Keperawatan. Bandung.
- Mochtar. (2013). *Sinopsis Obstetri, Obstetri Operatif, Obstetri Soaial*: EGC.Jakarta.
- Mubarak, WI & Chayatin, N. (2016). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*: EGC. Jakarta.
- Mubarak,WI & Indrawati,L & Susanto,J. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*:Salemba Medika. Jakarta.
- Ma'rifah AR, Handayani NR dan Dewi P. (2015). Efektifitas Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Rsud Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto.

- Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 2 : (1) : 63-67. Diakses tanggal 01 Desember 2018, pukul 11.05 wita.
- Maryani, & Utami FS. (2016). *Determinan Persalinan Seksio Caesarea*. Diakses tanggal 02 desember 2018, pukul 14.00 wita
- Nurarif AH & Kusuma H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc*:Mediaction. Jogjakarta.
- Ningrum NW, Mahdiyah D & Sari DP . Effectiveness Of Relaxation Techniques To Decrease Handheld Finger Pain Intensity Post Cesarean Section At Dr. H. Moch. Ansari Saleh Hospital In Banjarmasin. *Advances in Health Science Research*, volume, 6 : (2) : 1-8. Diakses tanggal 07 Februari 2019, pukul 21:38 wita.
- Prawirohardjo S. (2010). *Ilmu Bedah Kebidanan*:Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Pinandita. (2012). Pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien posr laparatomi. *Jurnal ilmiah kesehatan keperawatan*, volume 8 : (1). Diakses tanggal 01 Februari 2019, pukul 21.00 wita.
- Priharjo. (1992). *Perawatan Nyeri*:EGC. Jakarta.
- Potter PA & Griffin AP. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan konsep, proses dan praktik* :Edisi 4 volume 2. EGC. Jakarta.
- Rosdahl,CB & Kowalski, MT. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*: Vol 3. EGC. Jakarta.
- RSU Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah. 2016-2019. *Rekam Medik*.
- Saputra. (2013). *Kebutuhan Dasar Manusia*: BinaRupa Aksara. Tangerang Selatan.
- Setiawan, A & Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII,DIV,SI, Dan S2*: Nuha Medika. Yogyakarta.
- Sihombing, N. Saptarani,I. Putri,DSK. (2017). Determinan Persalinan Sectio Caesarea Di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2013). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, volume 8 : (1) : 63-75. Diakses tanggal 01 Desember 2018,pukul 12.05 wita
- Sumantri A. (2013). *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Kencana. Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Sofiyah L, Ma'rifah AR & Susanti HI. (2014). Pengaruh Tehnik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto.
- Tamsuri, A. (2014). *Konsep Dan Penatalaksanaan Nyeri*: EGC. Jakarta.
- Windartik E, Yuniarti EV & Akbar A. (2017). Effectiveness Of Relaxation Handheld Fingertechnique And Benson Relaxtion To The Change Level Of Post Operative Pain Sectio Caesarea In Rsi Sakinah Mojokerto. *International Journal Of Scientific Research And Management*. Volume 5 : 9 : 7107-7111.